



Penampilan seni musik dan tari dalam acara Gumaton Street Art yang digagas TBY pada acara Selasa Wagen di Kawasan Malioboro Yogyakarta

KR-Febrianto

GUMATON ART STREET

Ruang Ekspresi Seniman dan Upaya Bangkitkan Pariwisata

TAMAN Budaya Yogyakarta (TBY) kembali menyelenggarakan Gumaton Art Street. Kegiatan yang melibatkan para pelaku seni ini ikut serta dalam serangkaian acara Selasa Wagen, (29/11/2022) di seputar Kawasan Malioboro. Acara berjalan dengan sukses, antusias penonton tinggi dan seniman bersuka cita.

Kepala Taman Budaya Yogyakarta (TBY), Purwati mengatakan Gumaton Art Street didanai menggunakan dana keistimewaan (danais). Adapun Selasa Wagen kali ini merupakan yang terakhir di tahun 2022. "Gumaton Art Street adalah

komitmen dari Pemda DIY untuk memberikan ruang ekspresi bagi seniman dari berbagai cabang seni untuk kembali bangkit setelah dua tahun pandemi," jelasnya Selasa (30/11).

Pelbagai kesenian disuguhkan pada acara yang berlangsung mulai pukul 18.00-21.00 WIB. Mulai dari kesenian tari hingga musik, melibatkan komunitas seni yang ada di DIY. Konsepnya art street dengan mengenalkan seni kerakyatan.

Purwati menyebut kegiatan selain mengapresiasi para seniman. Namun juga diharapkan dapat menjadi daya tarik tersendiri, yang bisa menyedot wisatawan. "Acara

menjadi sajian yang luar biasa bagi wisatawan yang datang ke Malioboro, untuk melepas penat dan mengapresiasi Yogyakarta sebagai pusat budaya dengan sajian yang istimewa," jelasnya.

Gumaton Art Street memanfaatkan ruang Malioboro sebagai panggung terpanjang. Dimulai dari Tugu, Keraton Yogyakarta dan Malioboro. Ada enam titik panggung kesenian Gumaton Art Street tersebut yakni Depan BPD DIY Malioboro, Teras Malioboro 2, depan Kantor DPRD DIY, Hotel Mutiara, Pintu Barat Kepatihan, dan depan Benteng Vredenburg.

Para penampil yang dihadirkan diantaranya Sanggar Saraswati, Sanggar Pratiwi, Campursari D'bendz, Komunitas Tari, Tanaman, Kobra Siswo Putro Mudo dan Nandy Bersaudara.

Selain itu juga ada Sanggar Tari Kinanti Sekar, Orkes Keroncong 77, Memo Strings Ansambel, Ganksa Musik, dan masih banyak penampil lainnya.

Koordinator Grup kesenian Angguk Putri Laras Sekar Pujiyani, Suryani mengapresiasi kegiatan tersebut. Selain nguru-uri budaya, menurutnya kegiatan bermanfaat bagi kemajuan sanggar yang dijumpunya. Pada kesempatan itu,

ada 8 penari Angguk yang terlibat dan menampilkan dua tari. "Ini sekaligus promosi bagi kami. Alhamdulillah bisa diikuti acara Gumaton ini. Kita bisa mempromosikan dan orang bisa mengenal kami lebih jauh," jelasnya.

Sementara itu, salah satu wisatawan dari Bangka, Wildan,

mengaku senang dapat melihat pertunjukan kesenian. Hal ini tidak pernah dia temukan di kota lain. "Jogja memang istimewa, saya gak pernah lihat ada acara street begini. Penari dan pemusik melebur jadi satu. Asik ya," ujarnya. (Feb)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005